

**PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

Dwi Mutia Chan

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP YDB Lubuk Alung
muthiadabot@yahoo.co.id

Abstract

This study aimed to describe. First, news writing skills of students before the applied method cooperative type think talk write. Second, news writing skills of students after the method cooperative type think talk write. Third, the difference between news writing skills students before and after the applied method cooperative type think talk write. This research is quantitative experimental method. The data in this study is the result of news writing skills score of eighth grade students of SMP Negeri 3 Pariaman. The sample in this study - the eighth grade students of SMP Negeri 3 Pariaman were 30. The results of this study are: first, news writing skills of students before the applied method cooperative type think talk write with an average value of 62.66 with sufficient qualifications. Second, news writing skills of students after the applied method cooperative type think talk write with an average value of 80.76 with good qualifications. Third, there is a difference between news writing skills of students before and after the applied method cooperative type think talk write at the 0.05 significance level with $n - 2$ degrees of freedom. Thus, in this study rejected H_0 , H_1 acceptable because the test results prove that $T_{count} > T_{tabel}$ is greater than $8,4 > 2,04$ at $P 0.05$.

Keywords: *Influence, Method Cooperative Type Think Talk Write, News.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan yang hendak dicapainya melalui beberapa aspek kebahasaan, salah satunya keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang memerlukan latihan yang lama dan intensif. Banyak dijumpai bahwa para siswa pada umumnya tidak menyukai pelajaran menulis. Ketika di tugasi untuk menulis sebuah karangan, maka siswa tersebut banyak yang keberatan untuk mengerjakannya. Siswa berperilaku demikian karena siswa sulit mendapatkan ide, merangkai kata, bagaimana harus memulai penulisan, dan bagaimana cara penulisan yang benar.

Salah satu kegiatan dalam menulis adalah menulis sebuah berita. Berita merupakan suatu informasi yang fakta dan menarik. Dalam penulisan teks berita seharusnya memperhatikan unsur 5W+1H, kalau salah satu unsurnya tidak ada

maka berita tersebut tidak sempurna. Dalam (KTSP/SMP/MTsN) khususnya pada Standar Kompetensi yang terdapat pada kelas VIII semester 2, yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Kompetensi Dasar: menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas. Banyak dijumpai bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita kurang baik karena siswa mempunyai kelemahan dalam menuangkan ide, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta penggunaan kalimat yang tidak baku pada saat menulis. Banyak dikalangan pelajar yang kurang paham dalam menulis berita seperti menentukan judul berita, teras berita, dan tubuh berita yang berisi unsur 5W+1H.

Ermanto (2001:2) menegaskan berita secara umum selalu berhubungan dengan informasi yang baru dirasakan oleh masyarakat penerima berita itu. Jadi, berita adalah segala sesuatu atau laporan yang berjenis baru, yang dipilih oleh wartawan atau redaksi yang bersangkutan, untuk dipublikasikan kepada khalayak. Menurut Charnley dan James M. Neal (dalam Sumadiria, 2005: 64) berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan. Sedangkan menurut Ras Siregar (dalam Chaer, 2010: 11) berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata.

Penggunaan model pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran yang baik dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mencari informasi sendiri di luar lingkungan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa dapat mendiskusikan materi tersebut di dalam kelas sehingga guru hanya berperan sebagai dinamisator dan motivator, artinya pembelajaran berpusat kepada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agar siswa bisa mandiri dan dapat meningkatkan kreativitas yaitu dengan penerapan metode kooperatif tipe *think talk write*. Metode ini merupakan keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Dalam metode kooperatif tipe *think talk write* ini siswa dituntut untuk bekerja sama dalam kelompok, karena keberhasilan kelompok tergantung pada keberhasilan individu sebagai anggota kelompoknya. Selain itu, setiap anggota kelompok juga mendapat kesempatan untuk dapat mengembangkan diri dan memiliki peranan untuk memenangkan kelompok agar memperoleh nilai yang maksimum.

Metode yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin (dalam Yohanes, 2012:117), ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan *think-talk-write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 4-6 siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melihat bagaimana keterampilan siswa menulis berita dengan penerapan metode kooperatif tipe *think talk write*. Dengan judul "Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman", alasan memilih judul ini karena metode kooperatif tipe *think talk write* (TTW) merupakan sebuah program komprehensif dalam pengajaran menulis. Model pembelajaran kooperatif ini di rancang dengan memberikan kesempatan

kepada siswa secara bersama-sama atau berkelompok untuk membangun pengetahuan sendiri. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa serta melatih siswa bekerja sama atau berkelompok dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* (TTW).

Metode yang diterapkan adalah metode eksperimen. Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kausal atau efek akibat sesuatu terhadap yang lain. Pada penelitian eksperimen, penelitian memasukkan unsur baru ke dalam sebuah situasi untuk mengetahui akibatnya, bilamana ada.

Desain penelitian ini adalah desain *the one group, pretest, posttest* yaitu dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan kelas sebelum adanya perlakuan dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi. Pada desain ini peneliti melakukan pengukuran awal pada suatu objek yang diteliti, kemudian peneliti memberikan perlakuan tertentu dan pengukuran dilakukan lagi untuk yang kedua kalinya.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini ada tiga langkah utama yang dilakukan yaitu: *Pertama*, Pretest (Tes Awal) Pada pretest peneliti melakukan tes awal yaitu menyuruh siswa menulis berita ditinjau dari aspek yang dinilai yaitu unsur 5W+1H. Kegiatan ini dilakukan dengan satu kali pertemuan. *Kedua*, Perlakuan, Peneliti melakukan pemberian materi tentang menulis berita dengan metode kooperatif tipe *think talk write* (TTW) kepada siswa. *Ketiga*, Posttest (Tes Akhir), Kegiatan posttest ini dilakukan untuk melihat pengaruh metode kooperatif tipe *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman.

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman yang terdapat pada tahun ajaran 2013/014 dengan jumlah 207 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga benar-benar mewakili populasi. Berdasarkan pendapat di atas maka kelas yang ditetapkan sebagai sampel yaitu kelas VIII-1 dengan jumlah 30 orang, karena kelas tersebut memiliki rata-rata nilai yang tidak jauh berbeda dengan kelas-kelas yang lain.

Variabel pada penelitian ini adalah keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write*. Data dalam penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write*.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes. Tes keterampilan menulis berita siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write*.

Langkah kerja dalam teknik pengumpulan data ini sebagai berikut, *Pertama*, siswa mengerjakan tes awal (pretest) menulis berita dengan topik yang telah ditentukan terlebih dahulu. *Kedua*, perlakuan yakni diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write*. *Ketiga*, siswa mengerjakan tes akhir (posttest) menulis berita, setelah selesai, lembaran kerja siswa dikumpulkan.

Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan delapan langkah. Kedelapan langkah tersebut adalah sebagai berikut ini *Pertama*, penyeleksian data. *Kedua*, penskoran. *Ketiga*, penilaian *Keempat*, pendistribusian nilai. *Kelima*, pengklasifikasian nilai yang telah diperoleh pada langkah sebelumnya dimasukkan ke dalam tabel klasifikasi skala 10. *Keenam*, diagram batang. *Ketujuh*, tahap penganalisisan data. *Kedelapan*, uji hipotesis. Karena nilai keterampilan siswa terdistribusi, normal dan data mempunyai varians yang homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tiga hal yaitu (1) keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* perindikator, (2) keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* perindikator, dan (3) perbedaan keterampilan menulis berita siswa kelas siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write*.

1. Keterampilan Menulis Berita Siswa VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum Diterapkan Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Perindikator

Untuk indikator apa, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 4 klasifikasi. (a) kualifikasi baik berjumlah 5 orang siswa (16,67%), (b) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 17 orang siswa (56,67%), (c) kualifikasi hampir cukup berjumlah 4 orang siswa (13,33%), (d) kualifikasi kurang sekali berjumlah 4 orang siswa (13,33%).

Untuk indikator siapa, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 3 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 1 orang siswa (3,33%), (b) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 10 orang siswa (33,33%), (c) kualifikasi kurang sekali berjumlah 19 orang siswa (63,33%).

Untuk indikator dimana, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 3 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 5 orang siswa (16,67%), (b) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 17 orang siswa (56,67%), (c) kualifikasi kurang sekali berjumlah 8 orang siswa (26,67%).

Untuk indikator kapan, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk*

write terdiri atas 5 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 15 orang siswa (50%), (b) kualifikasi baik berjumlah 8 orang siswa (26,67%), (c) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 5 orang siswa (16,67%), (d) kualifikasi hampir cukup berjumlah 1 orang siswa (3,33%), (e) kualifikasi kurang sekali berjumlah 1 orang siswa (3,33%).

Untuk indikator mengapa, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 5 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 3 orang siswa (10%), (b) kualifikasi baik berjumlah 4 orang siswa (13,33%), (c) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 8 orang siswa (26,67%), (d) kualifikasi hampir cukup berjumlah 4 orang siswa (13,33%), (e) kualifikasi kurang sekali berjumlah 11 orang siswa (36,67%).

Untuk indikator bagaimana, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 5 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 1 orang siswa (3,33%), (b) kualifikasi baik berjumlah 6 orang siswa (20%), (c) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 10 orang siswa (33,33%), (d) kualifikasi hampir cukup berjumlah 5 orang siswa (16,67%), (e) kualifikasi kurang sekali berjumlah 8 orang siswa (26,67%).

2. Keterampilan Menulis Berita Siswa VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah Diterapkan Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Perindikator

Untuk indikator apa, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 4 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 5 orang siswa (16,67%), (b) kualifikasi baik berjumlah 4 orang siswa (13,33%), (c) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 18 orang siswa (60%), (d) kualifikasi hampir cukup berjumlah 3 orang siswa (10%).

Untuk indikator siapa, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 2 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 18 orang siswa (60%), (b) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 12 orang siswa (40%).

Untuk indikator dimana, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 3 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 25 orang siswa (83,33%), (b) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 3 orang siswa (10%), (c) kualifikasi kurang sekali berjumlah 2 orang siswa (6,67%).

Untuk indikator kapan, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 2 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 28 orang siswa (93,33%), (b) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 2 orang siswa (6,67%).

Untuk indikator mengapa, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 5 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 4 orang siswa (13,33%), (b) kualifikasi baik berjumlah 3 orang siswa (10%), (c) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 16 orang siswa (53,33%), (d) kualifikasi hampir cukup

berjumlah 6 orang siswa (20%), (e) kualifikasi kurang sekali berjumlah 1 orang siswa (3,33%).

Untuk indikator bagaimana, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* terdiri atas 5 klasifikasi. (a) kualifikasi sempurna berjumlah 7 orang siswa (23,33%), (b) kualifikasi baik berjumlah 1 orang siswa (3,33%), (c) kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 10 orang siswa (33,33%), (d) kualifikasi hampir cukup berjumlah 9 orang siswa (30%), (e) kualifikasi kurang sekali berjumlah 3 orang siswa (10%).

3. Pengaruh Keterampilan Menulis Berita Siswa VIII.1 SMP Negeri 3 Pariaman sebelum dan sesudah Diterapkan Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write*

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, keterampilan menulis berita sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* secara umum skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 14 dan skor terendah adalah 9. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 78 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50. Selanjutnya nilai rata-rata keterampilan menulis berita sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* secara umum adalah 62,66.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, keterampilan menulis berita sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* secara umum skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 18 dan skor terendah adalah 12. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 67. Selanjutnya nilai rata-rata keterampilan menulis berita sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* secara umum adalah 80,76.

Terdapat nilai rata-rata keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 62,66. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 80,76.

Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan menulis berita sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$. Dengan demikian, H_0 dalam penelitian ini ditolak, H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,4 > 2,04$ pada $P 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, perbedaan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

Pertama, tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sebelum diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*, diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 62,66.

Kedua, tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman sesudah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*, diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 80,76.

Ketiga, terdapat perbedaan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.1 SMP Negeri3 Pariaman sebelum dan sesudah diterapkan metode kooperatif tipe *think talk write* pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($30-2=28$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu $8,4 > 2,04$.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut ini. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia khususnya SMP Negeri 3 Pariaman, agar dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 3 Pariaman, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan timbul motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis berita serta bisa mengembangkan unsur 5W+1H pada berita. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan pelajaran untuk penelitian lanjutan terhadap penggunaan metode kooperatif tipe *think talk write* dalam menulis berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: FBS UNP.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan SMP dan MTsN*. Jakarta: Depdiknas.
- Ermanto. 2001. "Berita dan Fotografi". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Yohanes. 2012. "Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran". *Diktat*. Padang: UNP.